

Abstrak

Saat membutuhkan sebuah alat diplomasi budaya di tengah konflik ideologis, Amerika Serikat memilih untuk mengirim ‘duta besar jazz’ (*jazz ambassadors*) ke negara-negara yang berisiko bersekutu dengan Uni Soviet dan Komunisme selama Perang Dingin, sebelum meninjau kembali pendekatan diplomasi musik ini saat Perang Melawan Teror, dengan ‘diplomats hip hop’ (*hip hop diplomats*) yang dikirim ke negara-negara mayoritas Muslim yang rentan mengembangkan terorisme. Sejak kelahirannya, musik Afrika-Amerika mengembangkan estetika kebebasan, kesetaraan, dan demokrasi, yang telah menjadi bagian dari semua genre dalam garis keturunan musik Afrika-Amerika termasuk jazz dan hip hop. Estetika ini tercermin tidak hanya dalam *form* musik Afrika-Amerika sendiri, tapi juga dalam *function*. Tesis ini mengeksplorasi estetika musik Afro-Amerika, mengapa musik tersebut beresonansi dengan AS, dan mengapa musik tersebut dijadikan alat ‘*soft power*’ yang efektif oleh ‘duta besar jazz’ *Cultural Presentations Program* dan kemudian oleh ‘diplomats hip hop’ *American Music Abroad* dan *Next Level* serta mengeksplorasi dampaknya di Polandia dan Turki selama Perang Dingin serta di Maroko dan Tunisia selama Perang Melawan Teror.

Kata kunci: Diplomasi, Diplomasi Budaya, *Soft Power*, Perang Melawan Teror, Perang Dingin, Afrika-Amerika, Jazz, Hip Hop, Musik Afrika-Amerika, Musik

Abstract

In need of a cultural diplomatic tool in the midst of ideological conflict, the United States chose to send 'jazz ambassadors' to countries which are at risk of aligning with the Soviet Union and Communism during the Cold War, before revisiting the musical approach in the War on Terror, with the 'hip hop diplomats' who sent to Muslim-majority nations which are prone to developing terrorism. Since its birth, African-American music developed an aesthetic of freedom, equality and democracy, which has been a part of all genres of African-American music within its lineage, including jazz and hip-hop. This aesthetic is reflected not only in the form of the music itself, but also in the functions of African-American music. This thesis explores African-American music's aesthetics, why it resonated with the US, and why it was an effective 'soft power' tool for the Cultural Presentations Program 'jazz ambassadors' and that later by the American Music Abroad and Next Level 'hip hop diplomats', exploring its impacts in Poland and Turkey during the Cold War and in Morocco and Tunisia during the War on Terror.

Key words: Diplomacy, Cultural Diplomacy, Soft Power, War on Terror, Cold War, African-American, Jazz, Hip-Hop, African-American Music, Music